

Sistem Informasi Manajemen Kegiatan UKM English Club PSDKU Polinema Di Kediri Berbasis Framework Laravel

Arya Hafizh Tofani¹, Fadelis Sukya²

Program Studi D-III Manajemen Informatika
PSDKU Politeknik Negeri Malang Di Kota Kediri
arya.ah45@gmail.com¹, fadeliss@gmail.com²

Abstrak – UKM English Club PSDKU Polinema Di Kediri saat ini belum memiliki sistem informasi untuk mengelola data kegiatan secara terintegrasi, pengelolaan data kegiatan masih menggunakan cara manual, seperti pengarsipan dibuku catatan masing-masing anggota organisasi, sehingga pengumpulan data kegiatan tidak saling terintegrasi satu dengan lainnya. Data kegiatan yang tidak saling terintegrasi akan menyebabkan kurangnya efisiensi dalam pengelolaan data kegiatan. Sehingga perlu dirancang dan dibangun sistem informasi manajemen kegiatan untuk mengelola data kegiatan UKM English Club PSDKU Polinema Di Kediri. Sistem informasi manajemen kegiatan ini dibuat dalam framework Laravel dengan basis bahasa pemrograman PHP dan menggunakan basis data PostgreSQL. Sistem informasi manajemen kegiatan ini memiliki 4 user, yaitu DPK, ketua UKM, sekretaris UKM dan admin kegiatan. Fitur aplikasi terdiri dari pengelolaan proker, persetujuan proker, pengelolaan detail proker, pengelolaan proposal kegiatan, pengelolaan LPJ kegiatan dan persetujuan proposal kegiatan telah diuji dan berhasil sesuai dengan yang diharapkan.

Kata kunci : Sistem Informasi, manajemen, kegiatan, Laravel, PostgreSQL.

I. PENDAHULUAN

Seiring pesatnya laju perkembangan teknologi informasi, banyak ragam sistem informasi yang dikembangkan guna membantu pekerjaan manusia. Pekerjaan yang dulunya masih dikerjakan secara manual kini dapat diselesaikan dengan bantuan sistem informasi. Bidang pekerjaan manusia yang pasti membutuhkan bantuan sistem informasi adalah manajemen. Salah satu ragam manajemen yang membutuhkan sistem informasi adalah manajemen organisasi.

Manajemen adalah proses pengelolaan sumber daya baik itu sumber daya manusia maupun sumber daya non manusia yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu dengan efektif. Sedangkan organisasi merupakan sebuah kesatuan yang terdiri dari sdua atau lebih orang yang bergerak bersama guna mencapai satu tujuan tertentu. Organisasi dapat ditemui di berbagai tempat, salah satunya adalah organiasi yang berada dalam lingkup kampus atau biasa disebut dengan UKM. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) adalah sebutan untuk organasasi yang ada pada suatu universitas maupun Politeknik. Salah satu UKM yang ada pada PSDKU Polinema di Kediri adalah UKM English Club.

UKM English Club PSDKU Polinema di Kediri merupakan UKM edukasi yang berfokus dalam bidang studi Bahasa Inggris. UKM ini dalam implementasi manajemen kegiatan organisasi masih menggunakan cara manual yaitu pemberkasan dalam suatu buku catatan masing-masing anggota

organisasi, sehingga perekapan data organisasi akan belum saling berintegrasi satu sama lain. Tidak terpadunya informasi ini menyebabkan kurangnya efisiensi dalam manajemen organisasi. Selain kurangnya efisiensi, pandemic Covid 19 yang terjadi pada awal tahun 2020 yang mana menyebabkan sulitnya koordinasi dengan menggunakan metode lama / manual, sedangkan pelaksanaan kegiatan UKM harus tetap berjalan meskipun dimasa pandemi seperti saat ini. Untuk itu penelitian dengan tema Sistem Informasi Manajemen Kegiatan UKM English Club PSDKU Polinema di Kediri Berbasis Framework Laravel perlu gikembangkan guna menangani berbagai masalah yang muncul di atas.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustakan merupakan rangkaian kegiatan penelitian yang menguraikan hasil dari studi pustaka yang telah dilakukan dari jurnal yang sesuai dengan topik penelitian guna menunjang penerapan metode-metode yang sudah baku. Jurnal yang akan diuraikan meliputi, sistem informasi manajemen kegiatan, sistem informasi manajemen kegiatan organisasi dan sistem informasi manajemen proposal.

Pustaka pertama adalah penelitian yang dilaksanakan oleh Toni Anwar dan Yoga Willy Utomo pada tahun 2017 dengan judul “Implementasi Paperless Office pada Sistem Monitoring Dan Evaluasi Program Kerja Organisasi Mahasiswa”. Tujuan dari pembangunan aplikasi pada penelitian ini adalah menyediakan sebuah sistem informasi guna memonitoring dan mengavaluasi program kerja pada organisasi mahasiswa atau disebut dengan SEMAR. SEMAR merupakan palikasiberbasis web yang berjalan secara online untuk mengatasi permasalahan monitoring dan evaluasi yang selama ini masih dilakukan secara manual atau berbasis kertas. Penelitian ini telah menuwujudkan sebuah aplikasi monitoring dan evaluasi program kerja organisasi mahasiswa tanpa kertas atau paperless [1].

Dua tahun berikutnya, yaitu tahun 2019, telah dilakukan penelitian oleh Ana Juita Oktasari dan Denny Kurniadi dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Manajemen Kegiatan Mahasiswa Berbasis Web”. Tujuan penelitian tersebut adalah untuk membutuhkan alat bantu dalam proses mengajukan proposal dan pelaporan pertanggungjawaban kegiatan mahasiswa di Universitas Negeri Padang. Penelitian tersebut berhasil merancang dan membangun sistem informasi manajemen kegiatan untuk Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di Universitas Negeri Padang guna mempermudah masing-masing admin atau pengurus UKM saat mengajukan proposal dan melaporkan hasil kegiatan serta membantu KaSubag Kemahasiswaan sehingga pengelolaan kegiatan mahasiswa

dapat berjalan dengan baik dengan dokumentasi yang rapi dan mudah untuk dicari dan ditemukan [2].

Pustaka ketiga diambil dari penelitian relevan yang dilakukan oleh Kholid Fathoni, Arna Fariza dan Yufi Eko Firmansyah Harjanto pada tahun 2020 berjudul “Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Kegiatan Penelitian di Politeknik Elektronika Negeri Surabaya”. Tujuan penelitian tersebut adalah membantu stakeholder dalam melakukan pencatatan, pengorganisasian serta penyajian data penelitian guna meminimalisir keterlambatan, ketidakakuratan, dan kehilangan data penelitian serta membantu pekerjaan administrator dan mengorganisasi data menjadi lebih mudah. Hasil dari penelitian adalah sebuah aplikasi berbasis web atau sebuah system informasi pengelolaan data penelitian dengan fitur-fitur inti adalah mengelola data proposal penelitian yang masuk, fitur seleksi penerimaan proposal, fitur penilaian yang dilakukan oleh reviewer yang meliputi kegiatan penilaian proposal, penilaian monitoring pelaksanaan penelitian dan evaluasi hasil akhir penelitian. System informasi pengelolaan data penelitian ini juga menyediakan fitur plotting reviewer serta fitur rekapitulasi hasil penilaian oleh reviewer baik itu penilaian proposal, monitoring maupun evaluasi hasil kegiatan penelitian [3].

Di tahun yang sama, 2020, telah dilakukan penelitian oleh Fajar Nugraha, Muhammad Arifin dan Arif Harjanto dengan judul “Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Proposal Kemahasiswaan”. Tujuan penelitian tersebut adalah membangun aplikasi untuk mengoptimalkan proses pengajuan proposal kegiatan dan dokumentasi arsip proposal. Pada penelitian ini telah berhasil dibangun sebuah system informasi yang digunakan untuk mengelola proses pengajuan usulan kegiatan. Fitur-fitur yang berhasil dibangun pada penelitian ini adalah fitur kelola macam kegiatan, pendaftaran usulan proposal, persetujuan dari dosen pembimbing, penilaian proposal kegiatan yang telah diajukan serta fitur kelola laporan hasil kegiatan mahasiswa [4].

Di tahun 2020 juga dilakukan penelitian oleh Muhammad Hafizh Annur dan Vera Irma Delianti dengan judul “Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Organisasi Himpunan Mahasiswa Rokan Hulu”. Tujuan penelitian tersebut adalah untuk mempermudah proses pengelolaan Organisasi Himpunan Mahasiswa Rokan Hulu. Penelitian ini berhasil merancang dan membangun sistem informasi manajemen yang dapat mengelola data anggota pada organisasi mahasiswa Rokan Hulu, mengelola agenda kegiatan organisasi mahasiswa Rokan Hulu, mengelola informasi beasiswa dan menyajikan laporan pertanggungjawaban pengurus. Selain itu system informasi ini juga menyediakan fitur percakapan online sebagai wadah pelaksanaan diskusi online bagi setiap anggota organisasi [5].

Dalam Sistem Informasi Management Kegiatan UKM English Club PSDKU Polinema Di Kediri Berbasis Web dengan Framework Laravel ini terdapat beberapa penelitian yang relevan landasan teori untuk acuan perancangan dan pembuatan sistem yaitu sebagai berikut :

A. Framework Laravel

Laravel adalah sebuah kerangka pemrograman berbasis web yang menyediakan sintaks yang ekspresif, elegan dan menyenangkan penggunaannya [6]. Framework yang sudah berusia 9 tahun ini pertama kali dibuat oleh pria asal Arkansas, US, yang bernama Taylor Otwell. Sampai saat ini versi terkini dari Laravel adalah versi 8. Laravel menawarkan dua tools yang tidak ada pada framework lainnya kecuali Symphony. Dua tools yang ditawarkan tersebut adalah Composer dan Artisan.

Composer merupakan sebuah tool yang didalamnya terdapat kumpulan library dan dependencies yang berguna untuk pengembangan aplikasi dan Artisan merupakan sebuah Command Line Interface (CLI) atau sekumpulan perintah yang dapat membantu dalam proses pembangunan sebuah projek aplikasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa framework Laravel ini sangat cocok dan efisien untuk membangun sebuah projek aplikasi khususnya projek aplikasi berbasis web.

B. PHP

PHP diperkenalkan untuk pertama kali masih hanya sebagai form interpreted (FI) pada tahun 1995 oleh Rasmus Lerdorf. FI sendiri merupakan pemrograman yang berisi sekumpulan skrip yang dapat digunakan untuk mengolah data formulir dari web. Sesuai dengan perkembangan jaman dan teknologi, PHP akhirnya menjadi Bahasa pemrograman berbasis website yang berisi kumpulan skrip serba guna yang populer yang sangat cocok untuk pengembangan web karena bersifat cepat, fleksibel, dan pragmatis.

PHP Group juga mengklaim bahwa PHP yang ada merupakan Bahasa pemrograman yang bersifat umum yaitu dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan terutama untuk pemrograman aplikasi berbasis web. Selain itu PHP dapat mempermudah dalam pengkodean blog individu maupun website dengan level internasional [7].

C. PostgreSQL

PostgreSQL adalah sebuah open source untuk sistem database berbasis objek yang kuat dan menggunakan serta memperluas bahasa SQL yang dikombinasikan dengan banyak fitur keamanan guna menyimpan dan menskalakan beban kerja data paling rumit sekaligus [8]. PostgreSQL dibangun pertama kali oleh Professor Michael Stonebraker pada tahun 1986 dengan disponsori oleh DefenseAdvanced Research Projects Agency (DARPA), the Army Research Office (ARO), the NationalScience Foundation (NSF), dan ESL, Inc. sudah 3,5 dekade PostgreSQL ini dikembangkan, saat ini PostgreSQL mengklaim bahwa PostgreSQL merupakan database open-source terunggul. PostgreSQL versi 13 yang rilis pada tanggal 13 September 2020, telah mengusung setidaknya 170 dari 179 fitur wajib atau inti SQL.

D. JavaScript

JavaScript merupakan Bahasa script populer untuk pemrograman web yang digunakan untuk menciptakan halaman Web yang dapat berinteraksi dengan pengguna dan dapat merespon event yang terjadi pada halaman [9].

JavaScript atau sering disebut JS awalnya dikenal sebagai LiveScript dikembangkan oleh Brendan Eich di Netscape pada tahun 1995 yang menjadi bagian terintegrasi di dalam Netscape Navigator 2.0. fungsi utama javascript adalah menghidupkan elemen-elemen pada halaman HTML. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan javascript maka performa dari web akan lebih terasa dinamis.

E. jQuery

jQuery adalah pustaka JavaScript yang cepat, kecil, dan kaya fitur [10]. jQuery pertama kali dirilis ke public pada tanggal 26 Agustus 2006 oleh John Resig. Saat ini versi terbaru dari jQuery adalah versi jQuery 3.5.1 yang rilis pada tanggal 4 Mei 2020. Sebagai salah satu pustaka JavaScript yang masyhur, jQuery memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Berikut kelebihan dan kekurangan jQuery:

Kelebihan:

- 1) Dapat berinteraksi baik dengan berbagai macam tipe bahasa pemrograman lain
- 2) Mendukung berbagai macam plugin.

Kekurangan :

- 1) Dikarenakan versi yang terus berkembang maka kompatibilitas antar versi jQuery dapat menyebabkan masalah
- 2) Dalam development aplikasi, developer harus paham betul akan tipe jquery yang digunakan, artinya jika salah dalam memilih tipe jQuery maka akan menimbulkan permasalahan dalam pembangunan aplikasi

F. Bootstrap

Bootstrap adalah framework untuk pemrograman web yang bersifat open source untuk desain tampilan / front end yang menawarkan respon cepat dan mudah untuk digunakan [11]. Bootstraps sendiri dalam pengaplikasiannya merupakan penggabungan dari Bahasa pemrograman HTML, CSS dan Javascript. Mark Otto dan Jacob Thorton merupakan pengembang dari framework bootstrap yang pertama kali digunakan pada Twitter. Framework untuk desain web front-end ini diluncurkan sebagai produk yang dapat digunakan bebas dan tidak berbayar pada Agustus 2011 melalui Github. Kelebihan dari bootstrap antara lain:

- 1) Menghemat waktu dalam proses development aplikasi
- 2) Desain konsisten, bootstrap menyediakan layanan CSS yang telah dikemas dalam class-class yang memiliki kesamaan sintaks di setiap versinya
- 3) Mudah dalam mengimplementasikan dalam proses pengembangan aplikasi
- 4) Didukung oleh hampir seluruh web browser
- 5) Open source

III. ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

A. Analisis Permasalahan

Analisis permasalahan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui kebutuhan-kebutuhan sistem yang akan dibangun. Analisis sistem juga diperlukan untuk mengetahui

fitur, data, pengguna dan prosedur dari sistem yang saat ini telah ada untuk kemudian diidentifikasi permasalahan, kelemahan dan kebutuhan system informasi English Club Polinema PSDKU Kota Kediri sehingga dapat memberikan rekomendasi fitur, data, pengguna dan prosedur yang telah disesuaikan dengan kebutuhan dari English Club PSDKU Kediri. Sebelum dilakukan penelitian ini, UKM English Club PSDKU Polinema di Kediri dalam melakukan proses manajemen kegiatan masih secara manual atau menggunakan buku catatan masing-masing pihak yang terkait sehingga data tidak saling berintegrasi dengan baik.

Selain itu dalam penyajian hasil pengolahan data kegiatan belum terkoordinir dengan baik karena biasanya hasil pengolahan data dari setiap rapat kegiatan akan dibagikan melalui grup aplikasi whatsapp dan jika menggunakan aplikasi tersebut maka bisa jadi informasi akan tertumpuk dengan pesan-pesan baru yang masuk pada grup whatsapp tersebut. data kurangnya integrasi antar data kegiatan.

Penyebaran data kegiatan juga belum efisien. Tidak hanya dalam penyajian data kegiatan yang kurang efisien, data keuangan yang terkait dengan kegiatan pun juga masih belum transparan. Belum transparannya data keuangan tersebut dikarenakan sistem pembukuan keuangan masih menggunakan cara manual, yaitu ditulis dibuku. Maka untuk menambah efektifitas dalam proses pengelolaan data kegiatan dibutuhkan sebuah aplikasi yang dapat mengelola data kegiatan dan menyebarkan informasi informasi hasil pengelolaan data kegiatan kepada pihak-pihak terkait yang membutuhkan informasi tersebut.

B. Metode Pengambilan Data

Berdasarkan analisis permasalahan yang ada, maka dapat diusulkan suatu rancangan sistem informasi manajemen kegiatan organisasi menggunakan framework Laravel untuk mengelola data kegiatan UKM English Club PSDKU Polinema di Kediri. Sistem informasi ini dibangun menggunakan database PostgreSQL. Sistem informasi yang diusulkan digunakan oleh beberapa user diantaranya Ketua UKM, Sekretaris UKM, Admin Kegiatan dan Dosen Pembina Mahasiswa UKM (DPK). Sistem informasi ini digunakan untuk mengatur dan mencatat data yang digunakan dalam suatu acara / event serta menyebarkannya kepada pihak-pihak yang membutuhkan data tersebut. Adapun kelebihan dari sistem yang diusulkan antara lain telah mengimplementasikan QR-Code pada absensi kegiatan dan dapat melakukan penilaian proposal secara online guna mengefektifkan waktu dalam pengajuan proposal kegiatan. Setelah melakukan Analisa terhadap sistem yang saat ini digunakan maka dapat disimpulkan bahwa diperlukan sistem informasi manajemen kegiatan guna meningkatkan efisiensi dalam mengelola suatu kegiatan / event dalam UKM English Club PSDKU Polinema di Kediri.

C. Metode Pengambilan Data

Metode pengambilan data adalah langkah-langkah yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan untuk

menyusun laporan tugas akhir. Berikut adalah metode pengambilan data yang dilakukan :

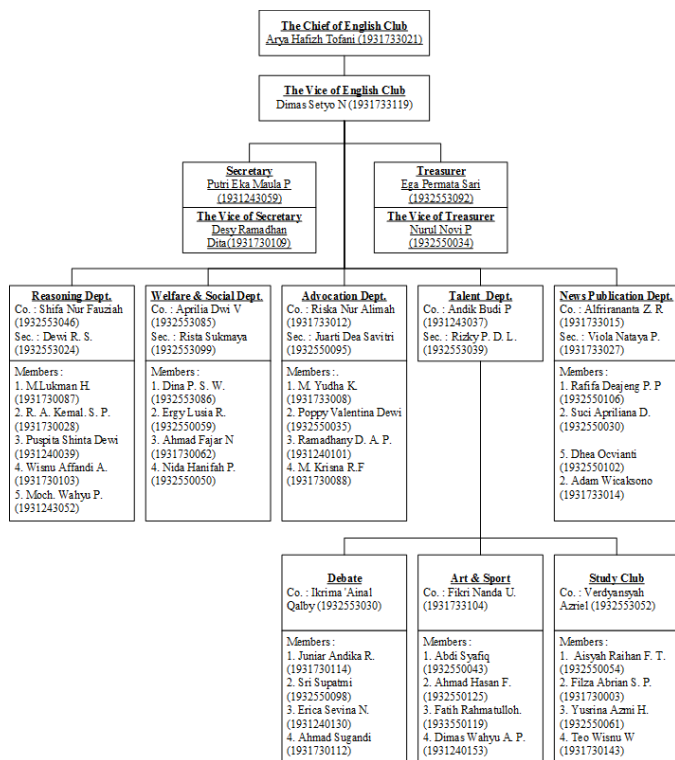
1. Studi Pustaka

Studi pustaka, dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan untuk perancangan Sistem Informasi Manajemen Kegiatan UKM English Club PSDKU Polinema di Kediri. Studi pustaka dilakukan dengan pencarian referensi-referensi yang terkait dengan hal tersebut melalui internet, jurnal dan juga buku-buku yang menyangkut sistem informasi manajemen kegiatan. Studi pustaka yang dilakukan untuk membangun aplikasi ini adalah penelitian terdahulu tentang system informasi pengelolaan UKM, memperdalam kemampuan tentang pengkodean Laravel, mempelajari tentang basis data postgreSQL dan memahami konsep metode penelitian.

2. Wawancara

Proses memperoleh informasi dan data tentang fitur aplikasi yang akan dibangun dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara dengan pengurus organisasi UKM English Club PSDKU Polinema Kota Kediri. Selain pengurus UKM wawancara juga dilakukan kepada pembina UKM English Club sehingga system yang dibangun dapat merepresentasikan pengelolaan UKM English Club di PSDKU Kediri.

Berdasarkan metode pengambilan data yang telah diuraikan, diperoleh data struktur Organinasi UKM English Club PSDKU di Kediri tahun 2019/2020 yang ditunjukkan pada Gambar 1.



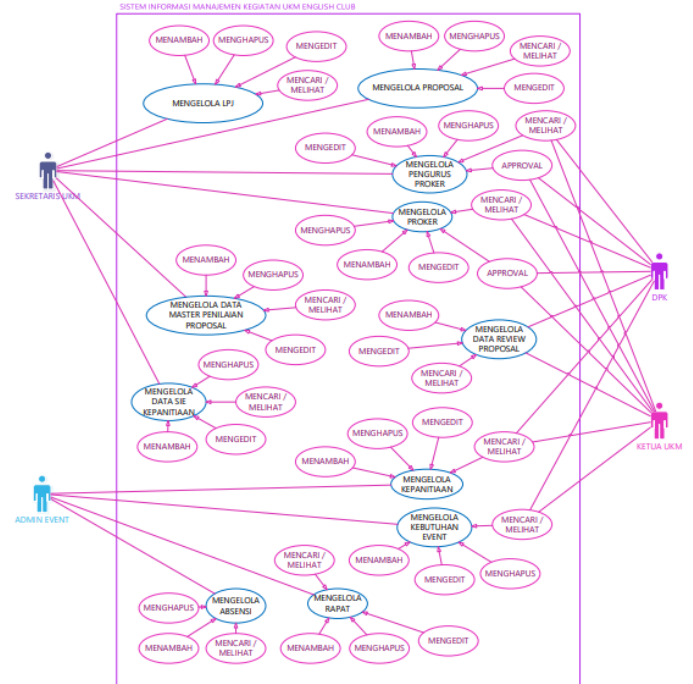
Gambar 1 Data struktur Organinasi UKM English Club PSDKU

D. Metode Pengembangan Sistem

Metode waterfall merupakan metode pengembangan aplikasi yang sering digunakan oleh pengembang aplikasi pada umumnya karena sifatnya yang mudah diterapkan yaitu sistematis dan sekuensial. Sehingga setiap tahapan dalam pengembangan aplikasi harus dilakukan secara berurutan. Terdapat 5 tahapan pada metode waterfall, yaitu analisa kebutuhan, desain sistem, penulisan kode program, pengujian program, dan implementasi dan perawatan. Inti dari metode waterfall adalah pengerjaan dari suatu system yang dibangun harus memperhatikan urutan kegiatan dimana setiap kegiatan yang dilaksanakan tidak boleh saling mendahului. Sehingga dapat diartikan bahwa jika kegiatan 1 belum selesai maka kegiatan 2 belum dapat dilaksanakan, begitu juga jika kegiatan 2 belum selesai maka kegiatan 3 belum dapat berjalan. Hal ini berjalan terus sesuai urutan waktu dan jadwal yang telah ada sampai kelima kegiatan model waterfall dapat diselesaikan semuanya.

E. Use Case Diagram

Diagram Use Case merupakan representasi dalam bentuk diagram dari fungsi-fungsi sistem yang dibangun. Sehingga pengguna dapat mengetahui fitur-fitur apa saja yang dapat dikelola saat menggunakan aplikasi ini. Berikut ini adalah tampilan use case diagram dari Sistem Informasi Manajemen Kegiatan UKM English Club PSDKU Polinema di Kediri yang direpresentasikan pada Gambar 2.



Gambar 2 Use Case Diagram

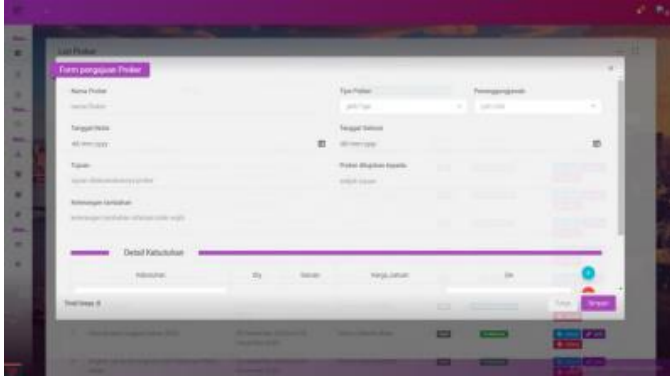
IV. IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Implementasi Sistem merupakan tahapan yang menunjukkan bagaimana tampilan Sistem Informasi Manajemen Kegiatan UKM English Club PSDKU Polinema Di Kediri Berbasis Framework Laravel yang akan di kembangkan dengan

tambahan beberapa fitur serta fungsi-fungsi yang disediakan yang mengacu pada rancangan database diatas.

A. Tampilan Form Tambah Data Proker

Gambar 3 merupakan tampilan form tambah data proker. Tampilan form ini berfungsi untuk mencatat data proker beserta data kebutuhan proker yang dilakukan oleh sekretaris UKM. Data yang dimasukkan antara lain detail proker, anggaran kebutuhan, pengurus proker dan rapat.



Gambar 3 Tampilan form tambah data proker

B. Halaman Tambah Data Kepanitiaan Proker

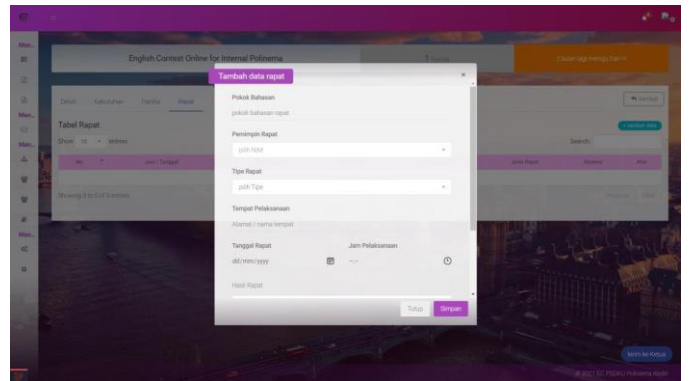
Gambar 4 merupakan halaman tambah data kepanitiaan proker. Halaman ini berfungsi untuk memasukkan data panitia maupun pengurus proker yang dilakukan oleh sekretaris UKM. Data yang dimasukkan adalah data anggota aktif UKM.



Gambar 4 Interface halaman tambah data kepanitiaan proker

C. Halaman Tambah Data Rapat

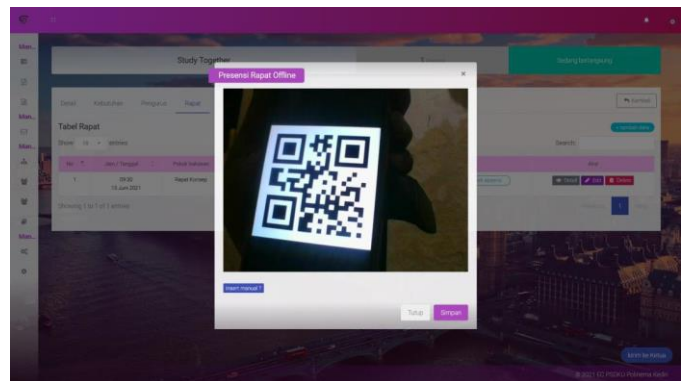
Gambar 5 merupakan halaman tambah data rapat. Tampilan form ini berfungsi untuk memasukkan data rapat yang dilakukan oleh sekretaris UKM. Data yang dimasukkan antara lain data anggota aktif UKM.



Gambar 5 Interface halaman tambah data rapat

D. Tampilan Tambah Data Presensi Rapat

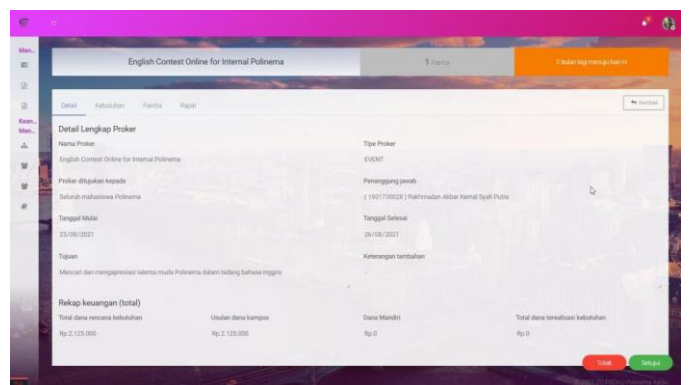
Gambar 6 merupakan tampilan tambah data presensi rapat. Tampilan form ini berfungsi untuk memasukkan data presensi rapat yang dilakukan oleh sekretaris UKM maupun admin kegiatan. Data yang dimasukkan antara lain data anggota aktif UKM sesuai dengan data kepanitiaan.



Gambar 6 Interface halaman tambah data presensi rapat

E. Tampilan Persetujuan Proker

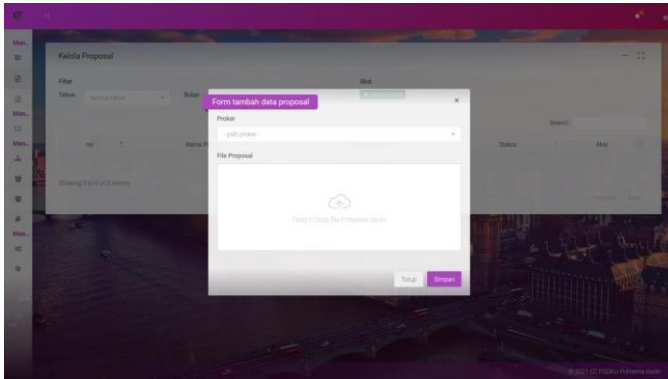
Gambar 7 merupakan tampilan persetujuan proker. Tampilan ini berfungsi untuk melakukan persetujuan pengajuan proker yang dilakukan oleh Ketua UKM maupun DPK.



Gambar 7 Tampilan persetujuan proker

F. Tampilan Tambah Data Proposal

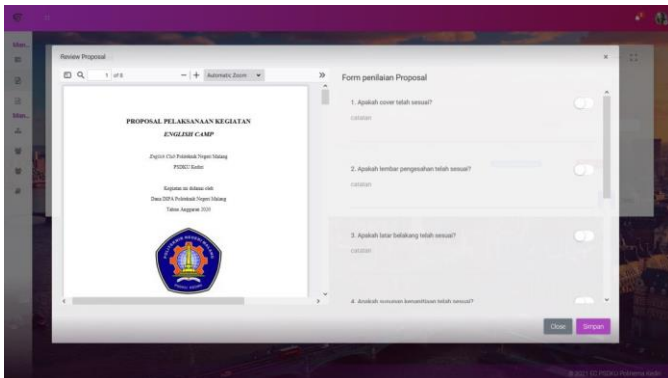
Gambar 8 merupakan tampilan tambah data proposal. Tampilan form ini berfungsi untuk memasukkan data proposal yang dilakukan oleh sekretaris UKM. Data yang dimasukkan adalah data file proposal.



Gambar 8 Tampilan tambah data proposal

G. Tampilan Review Proposal

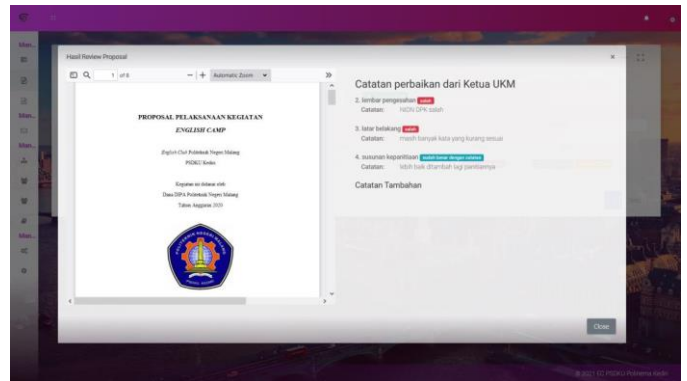
Gambar 9 merupakan tampilan review proposal. Tampilan form ini berfungsi untuk melakukan peninjauan terhadap file proposal yang diajukan yang dilakukan oleh Ketua UKM maupun DPK.



Gambar 9 Tampilan review proposal

H. Tampilan Hasil Review Proposal

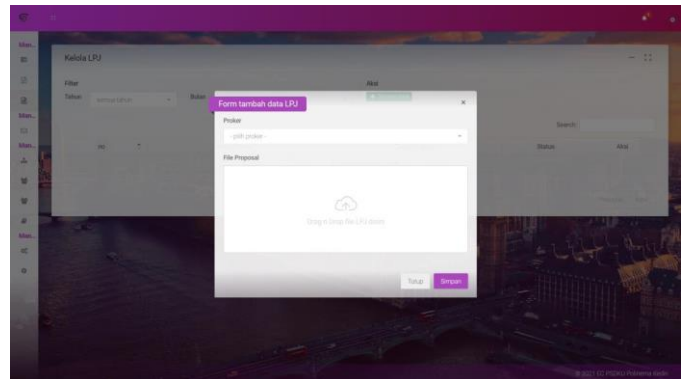
Gambar 10 merupakan tampilan hasil review proposal. Tampilan form ini berfungsi untuk melihat hasil review dari ketua UKM maupun DPK yang dilakukan oleh sekretaris UKM.



Gambar 10 Tampilan hasil review proposal

I. Tampilan Tambah Data LPJ

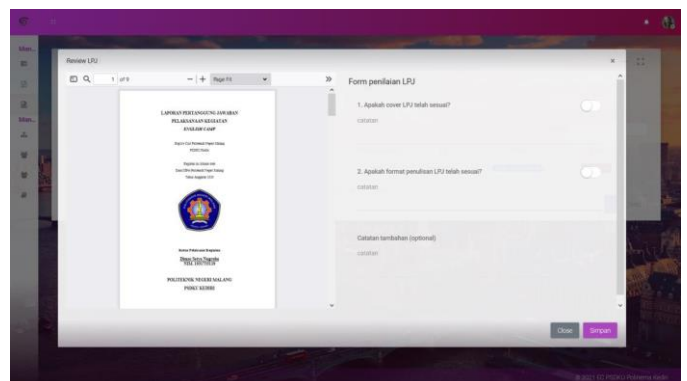
Gambar 11 merupakan tampilan tambah data LPJ. Tampilan form ini berfungsi untuk memasukkan data LPJ yang dilakukan oleh sekretaris UKM. Data yang dimasukkan adalah data file LPJ.



Gambar 11 Tampilan tambah data LPJ

J. Tampilan Review LPJ

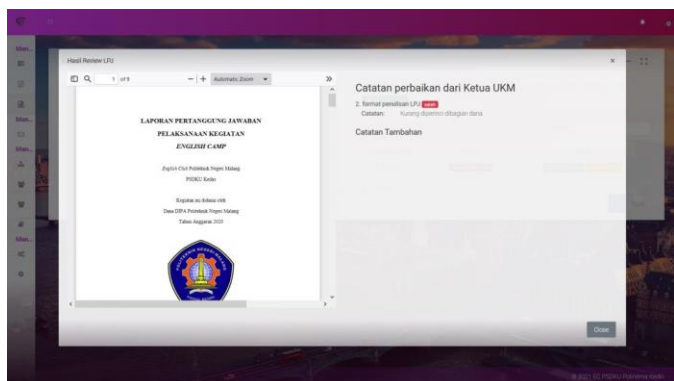
Gambar 12 merupakan tampilan review LPJ. Tampilan form ini berfungsi untuk melakukan peninjauan terhadap file LPJ yang diajukan yang dilakukan oleh Ketua UKM maupun DPK.



Gambar 12 Tampilan review LPJ

K. Tampilan Hasil Review LPJ

Gambar 13 merupakan tampilan hasil review LPJ. Tampilan form ini berfungsi untuk melihat hasil review dari ketua UKM maupun DPK yang dilakukan oleh sekretaris UKM.



Gambar 13 Tampilan hasil review LPJ

V. PENGUJIAN

Proses pengujian terhadap aplikasi yang telah dibangun dilakukan dengan menggunakan metode *blackbox*. Proses pengujian dilakukan dengan menguji setiap fitur dari aplikasi. Hasil pengujian terhadap fitur dapat dilihat pada Tabel 1 dimana semua fitur yang tersedia diujikan.

TABEL I
HASIL PENGUJIAN

Skenario	Prosedur Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian
Pengujian Tambah Data Proker	Input data proker	Data tersimpan di Tabel Proker	Sesuai
Pengujian Ubah Data Detail Proker	Input data detail proker	Data tersimpan di Tabel Proker	Sesuai
Pengujian Ubah Data Kebutuhan Proker	Input data kebutuhan proker	Data tersimpan di Tabel Kebutuhan_ev ent	Sesuai
Pengujian Tambah Data Panitia / Pengurus Proker	Input data pengurus proker	Data tersimpan di Tabel Kepanitiaan	Sesuai
Pengujian Tambah Data Rapat	Input data rapat yang akan dilaksanakan	Data tersimpan di Tabel Rapat	Sesuai
Pengujian Tambah Data Presensi	Scan Qr Code pada halaman yang telah disediakan	Data tersimpan di Tabel Absensi	Sesuai

Pengujian Persetujuan Proker	Cek semua data berkaitan dengan Proker	Status Proker berubah	Sesuai
Pengujian Perbaikan Data Proker	Mengganti data sesuai ketentuan pada form yang telah disediakan	Data Proker Ter-Update	Sesuai
Pengujian Tambah Data Proposal	Memasukkan data sesuai dengan form yang tersedia	Data tersimpan di Tabel Proposal	Sesuai
Pengujian Peninjauan Proposal	Memasukkan catatan peninjauan	Status Proposal berubah	Sesuai
Pengujian Perbaikan Proposal	Mengganti data sesuai ketentuan pada form yang telah disediakan	Data Proker Ter-Update	Sesuai
Pengujian Tambah Data LPJ	Memasukkan data sesuai dengan form yang telah disediakan	Data tersimpan di Tabel Lpj	Sesuai
Pengujian Peninjauan LPJ	Memasukkan catatan peninjauan	Status LPJ berubah	Sesuai
Pengujian Perbaikan LPJ	Mengganti data sesuai ketentuan pada form yang telah disediakan	Data Proker Ter-Update	Sesuai

VI. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil implementasi Sistem Informasi Manajemen Kegiatan di Ukm English Club PSDKU Polinema Di Kediri didapatkan kesimpulan bahwa pada penelitian yang dilakukan telah berhasil dirancang dan dibangun sebuah Sistem Informasi Manajemen Kegiatan UKM English Club PSDKU Polinema Di Kediri Berbasis Framework Laravel yang berfungsi untuk mengelola data terkait dengan proker, proposal kegiatan dan LPJ kegiatan. Fitur aplikasi seperti melakukan pengelolaan proker, persetujuan proker, pengelolaan detail proker, pengelolaan proposal kegiatan, pengelolaan LPJ kegiatan dan persetujuan proposal kegiatan telah diuji dan berhasil sesuai dengan yang diharapkan.

REFERENSI

[1] T. Anwar and Y. W. Utomo, "IMPLEMENTASI PAPERLESS OFFICE PADA SISTEM MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM KERJA ORGANISASI MAHASISWA," *Matriks*, vol. 17, no. 1, 2017.

[2] A. J. Oktasari and D. Kurniadi, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEGIATAN MAHASISWA BERBASIS WEB," *Jurnal VoteTEKNIKA*, vol. 7, no. 4, 2019.

- [3] K. Fathoni, A. Fariza and Y. E. Firmansyah, "Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Kegiatan Penelitian di Politeknik Elektronika Negeri Surabaya," *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Asia*, vol. 14, no. 1, 2020.
- [4] F. Nugraha, M. Arifin and A. Harjanto, "Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Proposal Kemahasiswaan," *Jurnal SIMADA (Sistem Informasi dan Manajemen Basis Data)*, vol. 3, no. 1, pp. 51-59, 2020.
- [5] M. H. Annur and V. I. Delianti, "Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Organisasi Himpunan Mahasiswa Rokan Hulu," *Jurnal VoteTEKNIKA*, vol. 8, no. 1, pp. 37-43, 2020.
- [6] T. Otwell, "Laravel - The PHP Framework For Web Artisans," Laravel LLC, 2011-2023. [Online]. Available: <https://laravel.com/>. [Accessed 22 Juni 2021].
- [7] P. Group, "PHP: Hypertext Preprocessor," PHP, 2011-2023. [Online]. Available: <https://www.php.net/>. [Accessed 23 Juni 2021].
- [8] P. G. Development Group, "PostgreSQL," 1996-2023. [Online]. Available: <https://www.postgresql.org/about/>. [Accessed 22 Juni 2021].
- [9] R. H. Sinipar, *Pemrograman Javascript: Teori Dan Implementasi*, Bandung: Informatika, 2015.
- [10] O. Foundation, "jQUERY," JQuery Contributor, 2023. [Online]. Available: <https://jquery.com/>. [Accessed 22 February 2023].
- [11] E. J, *Pemrograman Bootstrap untuk Pemula*, PT. Elex Media Computindo , 2016.